

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /
Interim Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 30 Juni 2024 / *As Of June 30, 2024*
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Six-Month Period Then Ended
Beserta Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim /
With Report On Review of Interim Financial Information
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 Juni 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(Mata Uang Indonesia)**

***Interim Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2024
And For The Six-Month Period
Then Ended
With Report On Review Of Interim Financial Information
(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 62	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Dwi Febri Astuti	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Sentul, Desa Kadumanggu, Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Pd. Bambu Asri Barat 1/14 RT 001/RW 09 Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	021-87954455	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama dan Direktur Keuangan / President Director and Finance Director	:	Position

Nama	:	Andy Nuryadmanto	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Sentul, Desa Kadumanggu, Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Reksogadan RT 002/RW 004 Kel. Bumi, Kec. Laweyan, Surakarta	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	021-87954455	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Intra GolfLink Resorts Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Intra GolfLink Resorts Tbk and Subsidiaries (the "Group");
 2. The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;
b. The interim consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
 4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Agustus 2024 / August 28, 2024



Dwi Febri Astuti
Direktur Utama dan Direktur Keuangan /
President Director and Finance Director

Andy Nuryadmanto
Direktur /
Director

PT. Intra GolfLink Resorts

Sentul, Desa Kadumanggu, Kec. Babakan Madang, Bogor 16810, Jawa Barat - Indonesia
Telp. : 62-21 8795 4455 Fax. : 62-21 8795 4567
www.golflinkresorts.co.id

LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIMLaporan No. MR/L-018/24

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Intra Golfink Resorts Tbk**Pendahuluan**

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Intra Golfink Resorts Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 (Revisi 2023), "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari permintaan keterangan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari prosedur yang dilaksanakan dalam audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami yakin bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATIONReport No. MR/L-018/24

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Intra Golfink Resorts Tbk**Introduction**

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Intra Golfink Resorts Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2024, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410 (Revised 2023), "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of June 30, 2024, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim, dan catatan penjelasan lainnya terlampir untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 tidak diaudit atau direviu oleh kami dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit, kesimpulan reviu, maupun bentuk keyakinan lainnya atas informasi keuangan interim tersebut.

Other Matter

The accompanying interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, and other explanatory notes for the six-month period ended June 30, 2023 were neither audited nor reviewed by us and accordingly, we do not express an audit opinion, a review conclusion, or any other form of assurance on those interim financial information.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



David Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant Registration No. AP. 1023

28 Agustus 2024 / August 28, 2024

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan / Notes	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2h,4,33,34	42.938.684.456	74.796.821.672	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f,5,33,34			Trade receivables
Pihak berelasi	2e,32	191.618.986	180.016.174	Related party
Pihak ketiga - bersih		1.278.477.581	1.649.183.584	Third parties - net
Piutang lain-lain	2f,6,33,34			Other receivables
Pihak berelasi	2e,32	155.482.807.962	135.809.909.891	Related parties
Pihak ketiga - bersih		681.541.184	551.613.337	Third parties - net
Persediaan	2i,7	27.995.649.161	21.865.486.369	Inventories
Uang muka	2j,8	4.758.872.596	6.636.540.960	Advances
Biaya dibayar di muka	2k,9	120.796.004	72.161.004	Prepaid expense
Pajak dibayar di muka	2q,20a	531.838.135	1.914.733	Prepaid taxes
Biaya ditangguhkan	10	14.697.450.000	14.697.450.000	Deferred charges
Jumlah Aset Lancar		<u>248.677.736.065</u>	<u>256.261.097.724</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang lainnya	2f,11,33,34	7.619.068.000	7.619.068.000	Other long-term investment
Investasi pada entitas asosiasi	2m,12	445.131.787.875	446.933.730.785	Investment in associate
Uang muka	2j,8	3.000.000.000	4.053.897.600	Advances
Aset pajak tangguhan	2q,20d	2.907.715.533	2.743.662.104	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,13	7.066.412.485.637	7.042.991.389.708	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	14	3.826.072.331	3.937.511.333	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>7.528.897.129.376</u>	<u>7.508.279.259.530</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>7.777.574.865.441</u>	<u>7.764.540.357.254</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 INTERIM (lanjutan)
 30 Juni 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
 FINANCIAL POSITION (continued)
 June 30, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2f,15,33,34	1.715.275.099	2.807.357.875	Trade payables - third parties
Utang lain-lain Pihak berelasi Pihak ketiga	2f,16,33,34 2e,32	27.739.135.658	27.793.635.658	Other payables Related party Third parties
Beban masih harus dibayar	2f,17,33,34	10.122.602.933	22.037.233.042	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2p,18	27.626.854.442	13.489.711.253	Unearned revenues
Utang pajak	2q,20b	5.326.523.860	9.764.504.310	Taxes payable
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,19,33,34	2.953.257.827	601.425.208	Current maturities of consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		152.784.087.681	153.281.865.948	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,19,33,34	4.625.223.397	106.798.053	Consumer financing payables, net of current maturities
Pendapatan diterima di muka	2p,18	16.993.805.183	16.662.552.550	Unearned revenues
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	2f,21,33,34	557.040.000	557.040.000	Refundable membership fees
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,22	12.051.134.415	12.189.284.168	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		34.227.202.995	29.515.674.771	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		187.011.290.676	182.797.540.719	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan Rp500.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2023				Share capital - par value of Rp25 per share as of June 30, 2024 and Rp500,000 per share as of December 31, 2023
Modal dasar - 70.147.040.000 saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan 200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023				Authorized - 70,147,040,000 shares as of June 30, 2024 and 200,000 shares as of December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.536.760.000 saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan 176.838 saham yang terdiri dari 175.686 saham Seri A dan 1.152 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2023	23	438.419.000.000	88.419.000.000	Issued and fully paid - 17,536,760,000 shares as of June 30, 2024 and 176,838 shares consisting of 175,686 Series A shares and 1,152 Series B shares as of December 31, 2023
Uang muka setoran modal	24	-	350.000.000.000	Deposits for future stock subscription
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	25	17.683.800.000	17.683.800.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		34.456.476.639	21.672.364.274	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		<u>7.099.511.326.037</u>	<u>7.103.474.729.589</u>	Other comprehensive income
Jumlah		<u>7.590.070.602.676</u>	<u>7.581.249.893.863</u>	Total
Kepentingan non-pengendali	2d,26	<u>492.972.089</u>	<u>492.922.672</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>7.590.563.574.765</u>	<u>7.581.742.816.535</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7.777.574.865.441</u>	<u>7.764.540.357.254</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024 (Enam Bulan / Six Months)	2023 (Enam Bulan / Six Months)	
PENDAPATAN BERSIH	2p,27	63.499.170.446	63.455.890.887	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,28	<u>(27.669.518.196)</u>	<u>(25.792.958.996)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		35.829.652.250	37.662.931.891	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p,29	(1.396.963.925)	(797.039.934)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p,30	<u>(20.553.011.050)</u>	<u>(17.172.781.984)</u>	General and administrative expenses
LABA USAHA		13.879.677.275	19.693.109.973	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2p	661.165.554	566.867.289	Finance income
Bagian rugi entitas asosiasi	12	(1.799.760.919)	(991.173.291)	Share of losses of associate
Beban keuangan	2p	(39.760.228)	(57.851.352)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2p	<u>(366.042.876)</u>	<u>254.996.411</u>	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		12.335.278.806	19.465.949.030	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2q,20c	(3.738.285.980)	(4.576.520.080)	Current
Tangguhan	2q,20d	<u>177.670.102</u>	<u>242.703.070</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		<u>(3.560.615.878)</u>	<u>(4.333.817.010)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		8.774.662.928	15.132.132.020	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,22	61.893.966	61.893.966	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2q,20d	(13.616.673)	(13.616.673)	Related income tax
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2m,12	<u>(2.181.991)</u>	<u>(2.181.991)</u>	Share of other comprehensive income of associate
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>8.820.758.230</u>	<u>15.178.227.322</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2024 (Enam Bulan / Six Months)</u>	<u>2023 (Enam Bulan / Six Months)</u>	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		8.774.613.686	15.132.057.101	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	<u>49.242</u>	<u>74.919</u>	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>8.774.662.928</u>	<u>15.132.132.020</u>	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		8.820.708.813	15.178.152.228	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	<u>49.417</u>	<u>75.094</u>	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>8.820.758.230</u>	<u>15.178.227.322</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2r,31	<u>0,500</u>	<u>0,863</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity**

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Uang Muka Setoran Modal / Deposits for Future Stock Subscription		Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		87.843.000.000	60.217.700.000	-	269.538.403.381	3.012.625.602	420.611.728.983	470.583.375	421.082.312.358	Balance as of January 1, 2023
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	15.132.057.101	-	15.132.057.101	74.919	15.132.132.020	Net income for the period
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi		-	-	-	-	(2.181.991)	(2.181.991)	-	(2.181.991)	Share of other comprehensive income of associate
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	48.277.118	48.277.118	175	48.277.293	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023		87.843.000.000	60.217.700.000	-	284.670.460.482	3.058.720.729	435.789.881.211	470.658.469	436.260.539.680	Balance as of June 30, 2023
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		88.419.000.000	350.000.000.000	17.683.800.000	21.672.364.274	7.103.474.729.589	7.581.249.893.863	492.922.672	7.581.742.816.535	Balance as of January 1, 2024
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	8.774.613.686	-	8.774.613.686	49.242	8.774.662.928	Net income for the period
Konversi saldo uang muka setoran modal	24	350.000.000.000	(350.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	Conversion of deposits for future stock subscription
Reklasifikasi surplus revaluasi dari pendapatan komprehensif lain ke saldo laba		-	-	-	4.009.498.679	(4.009.498.679)	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus from other comprehensive income to retained earnings
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi		-	-	-	-	(2.181.991)	(2.181.991)	-	(2.181.991)	Share of other comprehensive income of associate
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	48.277.118	48.277.118	175	48.277.293	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024		438.419.000.000	-	17.683.800.000	34.456.476.639	7.099.511.326.037	7.590.070.602.676	492.972.089	7.590.563.574.765	Balance as of June 30, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024 (Enam Bulan / Six Months)	2023 (Enam Bulan / Six Months)	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		78.403.652.174	2.291.162.452	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(24.947.969.936)	(22.843.678.233)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk operasional		(11.127.982.139)	(8.267.286.297)	Cash payment for operations
Pembayaran kepada karyawan		(9.486.986.334)	(7.240.839.075)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga		661.165.554	566.867.289	Interest received
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		(14.348.778.066)	17.876.698.554	Receipt from (payment for) others
Pembayaran pajak penghasilan		(7.461.068.816)	(3.871.941.322)	Income tax paid
Pembayaran bunga		(552.416.489)	(46.786.609)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		11.139.615.948	(21.535.803.241)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	13	216.216.216	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	13	(19.711.007.038)	(5.018.019.320)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain - pihak berelasi		(19.672.898.071)	53.041.397.898	Increase (decrease) in other receivables - related parties
Penempatan uang muka untuk pembelian aset tetap		(1.312.305.850)	-	Placement of advances for purchase of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(40.479.994.743)	48.023.378.578	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(2.531.293.550)	(212.496.677)	Repayments of consumer financing payables
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi		(54.500.000)	(266.549.448)	Repayments of other payables - related party
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(2.585.793.550)	(479.046.125)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(31.926.172.345)	26.008.529.212	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs pada Kas dan Setara Kas		68.035.129	(16.082.546)	Effect of Foreign Exchange Rates in Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	74.796.821.672	39.188.816.231	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	42.938.684.456	65.181.262.897	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Intra Golfink Resorts Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Dreamland Pecatu Golf berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 22 Februari 2005 oleh Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06146 HT.01.01.TH.2005 tanggal 9 Maret 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 13 Maret 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pada status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016523.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 14 Maret 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang konsultasi manajemen, real estat dan pengelolaan fasilitas olahraga.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah konsultasi manajemen, pengembangan dan pengelolaan lapangan golf, restorasi dan kerja sama pengelolaan lahan.

Perusahaan berdomisili di Palm Hill Golf, Jl. Raya Sentul, Desa Kadumanggu, Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Juni 2006.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Bali Pecatu Graha, yang berdomisili di Bali. H. Hutomo Mandala Putra, S.H., adalah pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

		<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	:	Darma Mangkuluhur Hutomo
Komisaris Independen	:	Royani

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Intra Golfink Resorts Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Dreamland Pecatu Golf based on Notarial Deed No. 32 dated February 22, 2005 of Robert Purba, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-06146 HT.01.01.TH.2005 dated March 9, 2005.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 32 dated March 13, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the changes in the status of the Company from Private Company to a Public Company, purpose and objectives of the Company and composition of the Boards of Commissioners and Directors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0016523.AH.01.02.TAHUN 2024 dated March 14, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities is in the field of management consultation, real estate and sport facilities management.

Currently, the Company’s main activities are management consultation, development and management of golf courses, restoration and land management cooperation.

The Company is domiciled at Palm Hill Golf, Jl. Raya Sentul, Kadumanggu Village, Babakan Madang, Bogor, West Java.

The Company started its commercial operations in June 2006.

The Company’s immediate and ultimate parent entity is PT Bali Pecatu Graha, domiciled in Bali. H. Hutomo Mandala Putra, S.H., is the ultimate beneficial owner and controlling party of the Company.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

		<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>			<u>Board of Commissioners</u>
		-	:	President	
		Darma Mangkuluhur Hutomo	:	Commissioner Independent Commissioner	

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)

30 Juni 2024 /
 June 30, 2024

Direksi

Direktur Utama : Dwi Febri Astuti
 Direktur : Andy Nuryadmanto

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 038/IGR-DIREKSI/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Dewan Komisaris mengangkat Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Royani
 Anggota : Muhammad Kahfi Ramadhan
 Anggota : Muhammad Zainal Abidin

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 043/IGR-DIREKSI/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Dewan Direksi Perusahaan mengangkat S. Hari Cahyanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 175 dan 174 karyawan tetap.

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Business Activities	Domisili / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
PT New Kuta Golf and Ocean View	Pengoperasian Lapangan Golf, Restorasi dan Real Estat / Management of Golf Courses, Restoration and Real Estate	Bali	2008	99,99%	99,99%	6.189.959.578.537	6.184.894.722.760
PT Sentul Golf Utama	Pengoperasian Lapangan Golf, Restorasi, Real Estat dan Kerjasama Pengelolaan Lahan / Management of Golf Courses, Restoration, Real Estate and Land Management Cooperation	Sentul	2010	99,99%	99,99%	1.106.769.914.807	1.094.838.531.492

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

31 Desember 2023 /
 December 31, 2023

Board of Directors

Dwi Febri Astuti : President Director
 Andy Nuryadmanto : Director

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 038/IGR-DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024, the Board of Commissioners appointed the Audit Committee with the composition as follows:

Chairman : Royani
 Member : Muhammad Kahfi Ramadhan
 Member : Muhammad Zainal Abidin

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 043/IGR-DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024, the Company's Board of Directors appointed S. Hari Cahyanto as the Corporate Secretary.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries had a total of 175 and 174 permanent employees, respectively.

Total salaries and compensation received by the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 are disclosed in Note 32 to the interim consolidated financial statements.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

c. Consolidated Subsidiaries

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership by the Company are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT New Kuta Golf and Ocean View (lanjutan)

PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 18 Oktober 2005 oleh Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00656.HT.01.01.TH.2006 tanggal 9 Januari 2006.

Anggaran Dasar NKG telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 29 Desember 2023 oleh Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0033866 tanggal 24 Januari 2024.

NKG berdomisili di Kawasan Pecatu Indah Resort, Jl. Raya Uluwatu, Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali, Indonesia.

PT Sentul Golf Utama

PT Sentul Golf Utama (SGU) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 4 Desember 2007 oleh H. Yunardi, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar SGU telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04927.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008.

Anggaran Dasar SGU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 19 Agustus 2022 oleh Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0046381 tanggal 22 Agustus 2022.

SGU berdomisili di Sentul, Desa Kadumangu, Kec. Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

d. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, pada tanggal 28 Agustus 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT New Kuta Golf and Ocean View (continued)

PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG) was established based on Notarial Deed No. 121 dated October 18, 2005 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-00656.HT.01.01.TH.2006 dated January 9, 2006.

NKG's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 18 dated December 29, 2023 of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the changes in the Boards of Commissioners and Directors. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0033866 dated January 24, 2024.

NKG is domiciled in Pecatu Indah Resort Area, Jl. Raya Uluwatu, Pecatu, South Kuta, Badung, Bali, Indonesia.

PT Sentul Golf Utama

PT Sentul Golf Utama (SGU) was established based on Notarial Deed No. 07 dated December 4, 2007 of H. Yunardi, S.H., notary in Jakarta. SGU's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-04927.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 31, 2008.

SGU's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 14 dated August 19, 2022 of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the changes in the Boards of Commissioners and Directors. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0046381 dated August 22, 2022.

SGU is domiciled in Sentul, Kadumangu Village, Kec. Babakan Madang, Bogor, West Java, Indonesia.

d. Issuance of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the interim consolidated financial statements, on August 28, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim periode sebelumnya, kecuali untuk beberapa penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 yang telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Interim Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The interim consolidated financial statement, except for the interim consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the interim consolidated financial statements, although, these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimate are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Penerapan Amendemen PSAK

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI.

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama periode berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Adoption of Amendments to PSAK

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI.

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

d. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian interim (entitas pelapor).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any resulting difference as gain or loss in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI is also recorded in equity.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the interim consolidated financial statements (the reporting entity).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 32 to the interim consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. *Financial Instruments (continued)*

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost and FVOCI.

Financial Assets at Amortized Cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset Keuangan pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas di FVOCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat di OCI. Instrumen ekuitas di FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Investasi jangka panjang lainnya diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Financial Assets at FVOCI

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232, "Financial Instruments: Presentation", and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Other long-term investment is classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar mengutamakan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, and refundable membership fees. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

g. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a. kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- c. pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- d. terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- f. pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Impairment of Financial Assets (continued)

- a. significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- b. a breach of contract, such as a default or past due event;
- c. the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- d. it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f. the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan Grup terdiri dari tanah, makanan dan minuman, alat-alat dan pemeliharaan, perlengkapan kantor dan perlengkapan restoran. Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya yang terjadi sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi terkini yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali tanah yang ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Persediaan dalam bentuk tanah adalah properti yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode. Grup menyediakan penyisihan untuk nilai realisasi bersih persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

j. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah, dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Inventories

Inventories of the Group consist of land, food and beverages, tools and maintenance, office supplies and restaurant supplies. The cost of inventories consists of all costs incurred until inventories are in current condition and location which is determined using the weighted average method, except for land which is determined by specific identification method. Inventories in the form of land are properties held for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period. The Group provides allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

k. Prepaid Expense

Prepaid expense is amortized over its beneficial period using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation, except for land, and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Sejak 2023, Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya berupa tanah, gedung dan *landscape*. Aset tetap selain tanah dan bangunan diukur dengan model biaya.

Pada model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Sedangkan pada model revaluasi, aset tetap dinyatakan sebesar jumlah revaluasi, yaitu, nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Gedung	20 - 30
<i>Landscape</i>	20 - 30
Peralatan golf	8
Peralatan dan mesin	8
Peralatan dapur	4
Perabotan	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Aset dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam konstruksi akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Commencing 2023, the Group used the revaluation model for measuring its fixed assets in the form of land, buildings and landscape. Other fixed assets are measured using the cost model.

Under cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. While under revaluation model, fixed assets are stated at revalued amount, i.e., fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses which incurred after revaluation date.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

	<u>Tarif / Rate</u>	
	5% - 3,33%	<i>Buildings</i>
	5% - 3,33%	<i>Landscape</i>
	12,5%	<i>Golf equipment</i>
	12,5%	<i>Equipment and machineries</i>
	25%	<i>Kitchen equipment</i>
	25%	<i>Furniture and fixtures</i>
	25%	<i>Office equipment</i>
	25%	<i>Vehicles</i>

Asset under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi jumlah tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi, sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis" dan PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

m. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or deducted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate, as follows:

- a. *If the investment becomes a subsidiary, the Group accounts for its investment in accordance with PSAK 103, "Business Combinations" and PSAK 110, "Consolidated Financial Statements".*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- c. *When the Group discontinues the use of the equity method, the Group record for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu, persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset bersih pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di mana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Investments in Associates and Joint Arrangement (continued)

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies its joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan Diterima di Muka

Uang muka yang diterima sebelum penyerahan barang dan jasa dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diperoleh setelah penyerahan fisik atau pemberian jasa dan diterima oleh pelanggan.

Pendapatan diterima di muka diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Unearned Revenues

Advances received before delivery of goods or services are recorded as unearned revenues and are earned after physical delivery or rendering of services and receipt by the customer.

Unearned revenues are classified as a non-current liability.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest rate method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai aset atau liabilitas yang tercatat berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

r. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Final Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in profit or loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged in profit or loss is recognized either as prepaid tax or tax payable, accordingly.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup berasal kurs tengah dari Bank Indonesia untuk 1 \$AS masing-masing setara dengan Rp16.421 dan Rp15.416.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used by the Group are the middle rates from Bank Indonesia wherein US\$ 1 is equivalent to Rp16,421 and Rp15,416, respectively.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the interim consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan perjanjian jual dan beli yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan jasa, dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f to the interim consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order and sale and purchase agreement with terms clearly identified including the product and service specification, and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred and services that will be rendered to the customer.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period/year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables and other receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amounts of trade receivables and other receivables are disclosed in Notes 5 and 6 to the interim consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 until 30 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 13 to the interim consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 20 to the interim consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 22 to the interim consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Kas	315.691.000
Kas di bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.003.830.645
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.272.006.070
PT Bank Central Asia Tbk	1.386.978.273
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	303.929.320
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	154.439.624
PT Bank CIMB Niaga Tbk	127.158.621
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	85.039.040
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.950.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	293.519.463
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	128.409.100
Sub-jumlah	27.762.260.156
Deposito berjangka	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.968.169.948
PT Bank Central Asia Tbk	2.071.513.352
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	821.050.000
Sub-jumlah	14.860.733.300
Jumlah	42.938.684.456

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, deposito berjangka dalam Rupiah memiliki tingkat suku bunga berkisar 1,90% sampai 5,25% per tahun dan deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat memiliki tingkat suku bunga berkisar 0,20% sampai 0,75% per tahun. Deposito berjangka memiliki jangka waktu penempatan 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll-over*).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah mengasuransikan kas (*cash in safe and cash in transit*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.300.000.000 dan Rp2.944.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	201.528.600	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	16.708.382.632	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.703.638.798	PT Bank Central Asia Tbk
	230.831.872	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
	47.941.176	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	123.274.963	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	598.523.514	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	38.878.355	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
	-	<u>United States Dollar</u>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	272.811.248	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	
Sub-total	19.724.282.558	Sub-total
		Time deposits
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	24.916.977.252	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	22.068.169.948	PT Bank Central Asia Tbk
	4.115.063.064	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	3.000.000.000	
		<u>United States Dollar</u>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	770.800.250	
Sub-total	54.871.010.514	Sub-total
Total	74.796.821.672	Total

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, time deposits in Rupiah have interest rates ranging from 1.90% to 5.25% per annum and time deposit in United States Dollar has interest rate ranging from 0.20% to 0.75% per annum. Time deposits have a placement term of 1 (one) to 3 (three) months and can be extended automatically (*automatic roll-over*).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has insured its cash (*cash in safe and cash in transit*) with a coverage value of Rp2,300,000,000 and Rp2,944,000,000, respectively. Management believes that the insurance value is adequate to cover possible losses from the risks.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi dan dijadikan sebagai jaminan terhadap pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no cash and cash equivalents placed to related parties or used as collateral for a loan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no significant cash and cash equivalents that cannot be used or restricted.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>			<u>Related party (Note 32)</u>
PT Humpuss	191.618.986	180.016.174	PT Humpuss
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kualitas Andalan Bersama	791.440.000	1.286.965.861	PT Kualitas Andalan Bersama
Piutang kartu kredit	573.777.733	458.093.005	Credit card receivables
PT Raja Golf	28.815.273	52.011.069	PT Raja Golf
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	30.534.575	75.186.364	Others (each below Rp50,000,000)
Sub-jumlah	1.424.567.581	1.872.256.299	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	146.090.000	223.072.715	Less allowance for impairment of trade receivables - third parties
Pihak ketiga - bersih	1.278.477.581	1.649.183.584	Third parties - net
Bersih	<u>1.470.096.567</u>	<u>1.829.199.758</u>	Net

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on customers

b. Berdasarkan umur

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	1.102.096.567	557.190.679	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	83.850.000	337.190.532	1 - 30 days
31 - 60 hari	152.150.000	217.928.262	31 - 60 days
61 - 90 hari	132.000.000	292.657.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	146.090.000	647.306.000	More than 90 days
Jumlah	1.616.186.567	2.052.272.473	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	146.090.000	223.072.715	Less allowance for impairment of trade receivables - third parties
Bersih	<u>1.470.096.567</u>	<u>1.829.199.758</u>	Net

The details and movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Saldo awal	223.072.715	229.699.118	Beginning balance
Penambahan	146.090.000	12.723.597	Additions
Pemulihan	(223.072.715)	(19.350.000)	Recovery
Saldo akhir	<u>146.090.000</u>	<u>223.072.715</u>	Ending balance

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>		
PT Bogor Raya Ecopark	130.096.686.158	113.752.140.119
PT Belitung Golf and Resorts	23.345.760.898	17.381.232.181
PT Bali Pecatu Graha	1.500.000.000	1.500.000.000
PT New Kuta Condotel	311.505.063	311.505.062
JO Trinita Sentul	228.855.843	2.865.032.529
	<u>155.482.807.962</u>	<u>135.809.909.891</u>
Jumlah pihak berelasi		
<u>Pihak ketiga</u>		
Koperasi karyawan	584.356.290	561.709.596
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	156.019.394	48.738.241
	<u>740.375.684</u>	<u>610.447.837</u>
Sub-jumlah		
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga	58.834.500	58.834.500
	<u>681.541.184</u>	<u>551.613.337</u>
Pihak ketiga - bersih		
Bersih	<u>156.164.349.146</u>	<u>136.361.523.228</u>

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Saldo awal	58.834.500	148.054.650
Pemulihan	-	(89.220.150)
Saldo akhir	<u>58.834.500</u>	<u>58.834.500</u>

Seluruh saldo piutang lain-lain didenominasi dalam Rupiah dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

PT Bogor Raya Ecopark (Boreco), pihak berelasi

Pada tanggal 3 September 2021, PT Sentul Golf Utama (SGU) melakukan perjanjian pinjam meminjam dengan Boreco, dalam rangka pembangunan lapangan golf. Pinjaman ini dengan plafon sebesar Rp175.000.000.000 tidak dikenakan bunga.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on these receivables.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no trade receivables pledged as collateral for a loan.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
			<u>Related parties (Note 32)</u>
			PT Bogor Raya Ecopark
			PT Belitung Golf and Resorts
			PT Bali Pecatu Graha
			PT New Kuta Condotel
			JO Trinita Sentul
			Total related parties
			<u>Third parties</u>
			Employee cooperative
			Others (each below Rp100,000,000)
			Sub-total
			Less allowance for impairment of other receivables - third parties
			Third parties - net
			Net

The details and movements of the allowance for impairment of other receivables are as follows:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Saldo awal	58.834.500	148.054.650	Beginning balance
Pemulihan	-	(89.220.150)	Recovery
Saldo akhir	<u>58.834.500</u>	<u>58.834.500</u>	Ending balance

All other receivables are denominated in Rupiah and collectible on demand.

PT Bogor Raya Ecopark (Boreco), a related party

On September 3, 2021, PT Sentul Golf Utama (SGU) entered into a loan agreement with Boreco, for the construction of a golf course. The loan with a ceiling of Rp175,000,000,000 is not subject to interest.

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Bogor Raya Ecopark (Boreco), pihak berelasi (lanjutan)

SGU mendapatkan hak untuk menyewa lapangan golf yang dibangun oleh Boreco selama 20 tahun sejak lapangan golf selesai dibangun dan mendapatkan opsi untuk membeli lapangan golf selama periode masa sewa.

PT Belitung Golf and Resorts (BGR), pihak berelasi

Piutang lain-lain dari BGR merupakan dana yang diberikan kepada pihak berelasi untuk tujuan operasional dan tidak dikenakan bunga.

Piutang lain-lain dari BGR telah dilakukan saling hapus utang-piutang berdasarkan surat kesepakatan penyelesaian utang-piutang antara Perusahaan dan BGR tanggal 12 Oktober 2023.

PT New Kuta Condotel (NKC), pihak berelasi

Piutang lain-lain dari NKC, merupakan dana yang diberikan kepada pihak berelasi untuk tujuan operasional dan tidak dikenakan bunga.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Tanah	23.463.987.566
Makanan dan minuman	2.086.491.372
Alat-alat dan pemeliharaan	1.696.587.300
Perlengkapan kantor	608.499.880
Perlengkapan restoran	140.083.043
Jumlah	27.995.649.161

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.563.249.044 dan Rp8.526.664.257.

Seluruh persediaan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian pada PT Jasaraharja Putera dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp22.625.145.790 dan Rp17.545.089.316, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Bogor Raya Ecopark (Boreco), a related party (continued)

SGU obtained the right to lease the golf course being built by Boreco for 20 years from the completion of the golf course and has the option to purchase the golf course during the lease period.

PT Belitung Golf and Resorts (BGR), a related party

Other receivables from BGR, relate to funds provided to related party for operational purposes and are not subject to interest.

Other receivables from BGR have been set-off based on a letter of agreement for settlement of debts between the Company and BGR dated October 12, 2023.

PT New Kuta Condotel (NKC), a related party

Other receivables from NKC, relate to funds provided to related parties for operational purposes and are not subject to interest.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	17.775.387.059	Land
	1.952.762.378	Food and beverages
	1.477.955.509	Tools and maintenance
	603.705.345	Office supplies
	55.676.078	Restaurant supplies
Jumlah	21.865.486.369	Total

The amount of inventory recognized as an expense for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp8,563,249,044 and Rp8,526,664,257, respectively.

All inventories, except for land, are insured against risk of loss by PT Jasaraharja Putera with a total sum insured of Rp22,625,145,790 and Rp17,545,089,316 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on the insured inventories.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>
<u>Lancar</u>	
Pengurusan sertifikasi tanah	4.022.340.210
Operasional	659.648.886
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	76.883.500
Jumlah	<u>4.758.872.596</u>
<u>Tidak lancar</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	<u>3.000.000.000</u>

Pengurusan sertifikasi tanah merupakan pengurusan sertifikat tanah milik PT Sentul Golf Utama yang terletak di Desa Hambalang, Kec. Citeureup, Desa Babakan Madang, Kab. Bogor seluas ± 25 hektar.

Uang muka operasional merupakan uang muka kepada kontraktor untuk pemerataan lahan yang akan dilakukan pembangunan vila.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembayaran untuk pembelian tanah dan peralatan golf.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan asuransi dibayar di muka masing-masing sebesar Rp120.796.004 dan Rp72.161.004.

10. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya-biaya yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan rencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo biaya ditangguhkan sebesar Rp14.697.450.000.

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

8. ADVANCES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
		<u>Current</u>
	2.502.017.010	Land certification
	4.121.673.950	Operations
	12.850.000	Others (each below Rp50,000,000)
	<u>6.636.540.960</u>	Total
		<u>Non-current</u>
	<u>4.053.897.600</u>	Advances for purchase of fixed assets

Advances for land certification represent the processing of land certificates belonging to PT Sentul Golf Utama located in Hambalang Village, Kec. Citeureup, Babakan Madang Village, Kab. Bogor with an area of ± 25 hectares.

Advances for operations represent advances to contractors for land leveling related to construction of villas.

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments to purchase land and golf equipment.

9. PREPAID EXPENSE

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, this account represents prepaid insurance amounted to Rp120,796,004 and Rp72,161,004, respectively.

10. DEFERRED CHARGES

This account represents expenses incurred by the Group in relation to its plan to conduct an Initial Public Offering of Shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of deferred charges amounted to Rp14,697,450,000.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, sebagai berikut:

30 Juni 2024 / June 30, 2024						
Nama Entitas / Name of Entity	Bidang Usaha / Business Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Kenaikan Nilai Wajar / Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance
PT New Kuta Condotel	Pembangunan, jasa dan kerja sama pengoperasian apartemen / Development, services and cooperation of apartment operation	11,36%	<u>7.619.068.000</u>	-	-	<u>7.619.068.000</u>
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
Nama Entitas / Name of Entity	Bidang Usaha / Business Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Penurunan Nilai Wajar / Decrease in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance
PT New Kuta Condotel	Pembangunan, jasa dan kerja sama pengoperasian apartemen / Development, services and cooperation of apartment operation	11,36%	<u>6.611.569.000</u>	-	<u>1.007.499.000</u>	<u>7.619.068.000</u>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, investasi pada PT New Kuta Condotel, pihak berelasi, dinyatakan berdasarkan laporan penilai No. 00010/2.0113-03/ BS/05/0340/1/II/2024 oleh Endang Sunardi, ST, MM, MAPPI (Cert.) dari KJPP Syarif, Endang dan Rekan, tanggal 26 Februari 2024, menggunakan Pendekatan Berbasis Aset dengan metode *Adjusted Book Value* (ABV) sebesar Rp7.619.068.000.

This account represents the Group's investment with share ownership of less than 20%, as follows:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, investment in PT New Kuta Condotel, a related party, is stated based on independent appraiser report No. 00010/2.0113-03/ BS/05/0340/1/II/2024 by Endang Sunardi, ST, MM, MAPPI (Cert.) from KJPP Syarif, Endang dan Rekan, dated February 26, 2024, using an Asset Based Approach with Adjusted Book Value (ABV) method amounted to Rp7,619,068,000.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi yang telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

30 Juni 2024 / June 30, 2024								
Nama Entitas / Name of Entity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Investasi / Amount of Investment	Akumulasi Keuntungan / Accumulated Gain	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Investasi / Addition of Investments	Bagian Rugi / Share of Loss	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain / Share of Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
PT Belitung Golf and Resorts	48,07%	<u>37.025.000.000</u>	<u>409.908.730.785</u>	<u>446.933.730.785</u>	-	<u>(1.799.760.919)</u>	<u>(2.181.991)</u>	<u>445.131.787.875</u>
31 Desember 2023 / December 31, 2023								
Nama Entitas / Name of Entity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Investasi / Amount of Investments	Akumulasi Rugi / Accumulated Loss	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Investasi / Addition of Investments	Bagian Rugi / Share of Loss	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain / Share of Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
PT Belitung Golf and Resorts	48,07%	<u>37.025.000.000</u>	<u>(11.214.665.187)</u>	<u>25.810.334.813</u>	-	<u>(2.199.549.878)</u>	<u>423.322.945.850</u>	<u>446.933.730.785</u>

Investasi pada PT Belitung Golf and Resorts (BGR)

Aktivitas bisnis utama BGR bergerak dalam bidang pengelolaan lapangan golf yang berlokasi di Belitung.

Pada tahun 2023, BGR melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah, gedung dan *landscape* yang menghasilkan kenaikan pada bagian penghasilan komprehensif lain dari surplus revaluasi.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The associate that has been included in the interim consolidated financial statements using the equity method is as follows:

Investment in PT Belitung Golf and Resorts (BGR)

BGR's main business activity is in the field of golf course management located in Belitung.

In 2023, BGR revalued its fixed assets in the form of land, buildings and landscape which resulted to the increase in the share of other comprehensive income from revaluation surplus.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

	30 Juni 2024 / June 30, 2024			
	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenues	Jumlah Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss
PT Belitung Golf and Resorts	998.548.369.366	87.523.855.913	1.837.938.065	(3.748.581.047)
	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenues	Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income
PT Belitung Golf and Resorts	997.165.032.661	70.602.386.248	3.792.594.690	880.161.249.537

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>	
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>	
Tanah	6.817.690.016.500	-	-	-	6.817.690.016.500	Land	
Gedung	94.022.608.565	937.747.555	-	895.084.000	95.855.440.120	Buildings	
Landscape	232.872.551.644	251.250.000	-	-	233.123.801.644	Landscape	
Peralatan golf	34.303.840.149	13.389.247.113	-	510.937.450	48.204.024.712	Golf equipment	
Peralatan dan mesin	14.942.804.472	-	-	-	14.942.804.472	Equipment and machineries	
Peralatan dapur	2.464.757.843	40.972.720	-	-	2.505.730.563	Kitchen equipment	
Perabotan	5.119.608.015	39.969.000	-	-	5.159.577.015	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	4.113.907.570	187.336.500	-	-	4.301.244.070	Office equipment	
Kendaraan	7.850.218.039	1.070.405.857	636.050.000	-	8.284.573.896	Vehicles	
Aset dalam konstruksi	1.406.021.450	16.925.458.253	-	(1.406.021.450)	16.925.458.253	Assets under construction	
Jumlah	7.214.786.334.247	32.842.386.998	636.050.000	-	7.246.992.671.245	Total	
Akumulasi						Accumulated	
Penyusutan						Depreciation	
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>	
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>	
Gedung	38.582.900.565	3.032.630.647	-	-	41.615.531.212	Buildings	
Landscape	76.535.691.644	3.909.970.823	-	-	80.445.662.467	Landscape	
Peralatan golf	28.056.756.910	1.384.301.025	-	-	29.441.057.935	Golf equipment	
Peralatan dan mesin	12.595.090.490	398.878.922	-	-	12.993.969.412	Equipment and machineries	
Peralatan dapur	2.290.220.915	8.289.305	-	-	2.298.510.220	Kitchen equipment	
Perabotan	4.770.751.885	77.357.571	-	-	4.848.109.456	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	3.853.225.689	90.596.612	-	-	3.943.822.301	Office equipment	
Kendaraan	5.110.306.441	519.266.164	636.050.000	-	4.993.522.605	Vehicles	
Jumlah	171.794.944.539	9.421.291.069	636.050.000	-	180.580.185.608	Total	
Nilai Buku Bersih	7.042.991.389.708				7.066.412.485.637	Net Book Value	
	31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>	
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>	
Tanah	288.005.154.333	9.762.861.361	-	(31.665.077.585)	6.551.587.078.391	Land	
Gedung	64.709.045.897	2.319.186.662	-	-	26.994.376.006	Buildings	
Landscape	135.397.015.349	-	-	-	97.475.536.295	Landscape	
Peralatan golf	30.431.646.848	3.872.193.301	-	-	-	Golf equipment	
Peralatan dan mesin	14.403.804.472	539.000.000	-	-	-	Equipment and machineries	
Peralatan dapur	2.278.398.444	186.359.399	-	-	-	Kitchen equipment	
Perabotan	4.697.187.115	422.420.900	-	-	-	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	3.781.748.915	332.158.655	-	-	-	Office equipment	
Kendaraan	5.350.913.719	2.499.304.320	-	-	-	Vehicles	
Aset dalam konstruksi	-	1.406.021.450	-	-	-	1.406.021.450	Assets under construction
Jumlah	549.054.915.092	21.339.506.048	-	(31.665.077.585)	6.676.056.990.692	Total	

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2023 (lanjutan) / December 31, 2023 (continued)						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Gedung	35.248.082.636	3.334.817.929	-	-	-	38.582.900.565	Buildings
Landscape	70.480.966.223	6.054.725.421	-	-	-	76.535.691.644	Landscape
Peralatan golf	26.241.595.875	1.815.161.035	-	-	-	28.056.756.910	Golf equipment
Peralatan dan Mesin	11.844.075.291	751.015.199	-	-	-	12.595.090.490	Equipment and machineries
Peralatan Dapur	2.272.098.457	18.122.458	-	-	-	2.290.220.915	Kitchen equipment
Perabotan	4.627.735.135	143.016.750	-	-	-	4.770.751.885	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	3.760.201.907	93.023.782	-	-	-	3.853.225.689	Office equipment
Kendaraan	4.177.702.918	932.603.523	-	-	-	5.110.306.441	Vehicles
Jumlah	158.652.458.442	13.142.486.097	-	-	-	171.794.944.539	Total
Nilai Buku Bersih	<u>390.402.456.650</u>					<u>7.042.991.389.708</u>	Net Book Value

Pada tahun 2023, terdapat sebidang tanah yang direklasifikasi dari aset tetap ke persediaan. Sebidang tanah tersebut dijual dalam rangka kegiatan usaha dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai modal.

In 2023, there are parcels of land which were reclassified from fixed assets to inventories. These parcels of land are for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation.

Pada tahun 2023, Grup melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah, gedung dan landscape berdasarkan Laporan No. 00578/2.0033-02/PI/03/0225/1/VI/2024 dan No. 00579/2.0033-02/PI/03/0225/1/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024 yang dilakukan oleh Jeffry I. Benyamin, S.T., S.E., MAPPI (Cert.) dari KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen, menggunakan 2 pendekatan yaitu pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

In 2023, the Group revalued its fixed assets in the form of land, buildings and landscape based on reports No. 00578/2.0033-02/PI/03/0225/1/VI/2024 and No. 00579/2.0033-02/PI/03/0225/1/VI/2024 dated June 13, 2024 carried out by Jeffry I. Benyamin, S.T., S.E., MAPPI (Cert.) from KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, an independent appraiser, using 2 approaches, which are the income approach and cost approach.

	Nilai Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	
Tanah	6.817.690.016.500	(266.102.938.109)	6.551.587.078.391	Land
Landscape	156.336.860.000	(58.861.323.705)	97.475.536.295	Landscape
Gedung	55.439.708.000	(28.445.331.994)	26.994.376.006	Buildings
Jumlah	7.029.466.584.500	(353.409.593.808)	6.676.056.990.692	Total

Surplus revaluasi disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Revaluation surplus is presented as other comprehensive income under equity section in the interim consolidated statement of financial position.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024 (Enam Bulan / Six Months)	2023 (Enam Bulan / Six Months)	
Beban pokok pendapatan	7.954.686.475	3.384.952.399	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	1.466.604.594	1.396.136.373	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	9.421.291.069	4.781.088.772	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of fixed assets is as follows:

	2024 (Enam Bulan / Six Months)	2023 (Enam Bulan / Six Months)	
Hasil penjualan	216.216.216	-	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	216.216.216	-	Gain on sale of fixed assets

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>
Pembayaran kas	19.711.007.038
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	9.401.551.510
Realisasi uang muka	2.366.203.450
Penambahan melalui utang lain-lain - pihak ketiga	1.363.625.000
Jumlah	<u>32.842.386.998</u>

Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>
Hotel	
Nilai	16.734.583.253
Estimasi persentase penyelesaian	6,62%
Estimasi tahun penyelesaian	2026
Kendaraan golf	
Nilai	190.875.000
Estimasi persentase penyelesaian	95,00%
Estimasi tahun penyelesaian	2024

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Grup berupa gedung, *landscape*, kendaraan, dan peralatan dan mesin diasuransikan terhadap risiko kerugian PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasaraharja Putera dan PT Bosowa Asuransi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp113.715.405.916 dan Rp84.444.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp61.925.997.323 dan Rp43.225.480.609.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

13. FIXED ASSETS (continued)

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	10.415.166.253	Cash payment
	1.161.478.434	Additions through consumer financing payables
	8.224.399.823	Realization of advances
	1.538.461.538	Additions through other payables - third parties
Total	<u>21.339.506.048</u>	

Information on the assets under construction are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Hotel		Hotel
Nilai	895.084.000	Amount
Estimasi persentase penyelesaian	64,92%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2024	Estimated year of completion
Kendaraan golf		Golf car
Nilai	510.937.450	Amount
Estimasi persentase penyelesaian	90,00%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2024	Estimated year of completion

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's fixed assets in the form of buildings, landscape, vehicles, and equipment and machineries are insured against risk of loss by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasaraharja Putera and PT Bosowa Asuransi for a total coverage amounted to Rp113,715,405,916 and Rp84,444,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are certain fixed assets which are already fully depreciated but still in use to support the Group's operations with a total acquisition cost amounted to Rp61,925,997,323 and Rp43,225,480,609, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets used temporarily, discontinued from active use and classified as available for sale.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi di mana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>
Perpanjangan Hak Guna Bangunan	4.457.560.000
Akumulasi amortisasi	(631.487.669)
Nilai Buku Bersih	<u>3.826.072.331</u>

Hak Guna Bangunan diamortisasi selama 20 tahun berdasarkan masa perpanjangan sertifikat.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>
PT Mobilindo Nusa Persada	441.490.489
Ruci Sport	299.428.404
PT ATN Besquip Indonesia	161.445.000
PT Kualitas Andalan Bersama	157.993.000
CV Sinar Antar Bintang	119.846.700
UD Mandiri	111.029.000
PT Adidaya Madani	55.578.750
Summo Caddi	51.033.750
CV Tori Sport	-
PT Bali Bijaksana	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	317.430.006
Jumlah	<u>1.715.275.099</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>
Belum jatuh tempo	305.902.250
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	417.634.030
31 - 60 hari	453.307.404
61 - 90 hari	68.384.270
Lebih dari 90 hari	470.047.145
Jumlah	<u>1.715.275.099</u>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memberikan jaminan terhadap masing-masing pemasok atas transaksi utang usaha.

Utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets pledged as collateral for a loan.

14. OTHER NON-CURRENT ASSET

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	4.457.560.000	Extension of Building Use Rights
	(520.048.667)	Accumulated amortization
	<u>3.937.511.333</u>	Net Book Value

Building Use Rights are amortized for 20 years based on the certificate extension period.

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Based on suppliers

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	684.298.571	PT Mobilindo Nusa Persada
	-	Ruci Sport
	75.880.000	PT ATN Besquip Indonesia
	-	PT Kualitas Andalan Bersama
	-	CV Sinar Antar Bintang
	105.259.000	UD Mandiri
	51.907.508	PT Adidaya Madani
	-	Summo Caddi
	96.117.000	CV Tori Sport
	82.550.363	PT Bali Bijaksana
	-	Others (each below Rp50,000,000)
	<u>1.711.345.433</u>	Total
	<u>2.807.357.875</u>	

b. Based on aging

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	251.920.085	Not yet due
		Past due:
	1.523.008.060	1 - 30 days
	164.648.281	31 - 60 days
	187.915.865	61 - 90 days
	679.865.584	More than 90 days
	<u>2.807.357.875</u>	Total

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group did not provide a guarantee to each supplier for these trade payables.

Trade payables are denominated in Rupiah.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>	
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	27.739.135.658
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Perintis Trinita Properti Tbk	75.000.000.000
Lain-lain	2.300.437.862
Sub-jumlah	<u>77.300.437.862</u>
Jumlah	105.039.573.520

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjam meminjam dengan H. Hutomo Mandala Putra, S.H., pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan. Pinjaman tersebut diperoleh Perusahaan untuk pengembangan usaha dan tidak dikenakan bunga.

Utang lain-lain ke PT Perintis Trinita Properti Tbk, pihak ketiga, merupakan jaminan yang diberikan kepada PT Sentul Golf Utama, entitas anak, oleh PT Perintis Trinita Property Tbk sehubungan dengan pengembangan lahan golf (lihat Catatan 36).

Seluruh utang lain-lain didenominasi dalam Rupiah dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>
Jasa profesional	3.582.489.980
Biaya caddy	2.231.498.655
Utilitas	1.360.134.366
Kehilangan dan kerusakan	489.582.245
Golf surcharges	476.445.250
Jackpot hole-in-one	388.369.429
Service charge	256.285.563
Staf pengembangan	125.450.000
Bonus	-
Perbaikan dan pemeliharaan	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	1.212.347.445
Jumlah	10.122.602.933

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>
Jangka Pendek	
Uang muka pelanggan	21.281.951.084
Uang muka golf	4.815.876.177
Penjualan keanggotaan	1.529.027.181
Jumlah	27.626.854.442
Jangka Panjang	
Penjualan keanggotaan	16.993.805.183

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	27.793.635.658	<u>Related party (Note 32)</u>
		H. Hutomo Mandala Putra, S.H.
	75.000.000.000	<u>Third parties</u>
	1.787.998.602	PT Perintis Trinita Properti Tbk
	<u>76.787.998.602</u>	Others
		Sub-total
	104.581.634.260	Total

On March 6, 2017, the Company entered into a loan agreement with H. Hutomo Mandala Putra, S.H., the ultimate beneficial owner and the Company's controlling party. The loan is obtained by the Company for its business development and is not subject to interest.

Other payables to PT Perintis Trinita Properti Tbk, a third party, are guarantee given to PT Sentul Golf Utama, a subsidiary, by PT Perintis Trinita Property Tbk in relation to golf land development (see Note 36).

All other payables are denominated in Rupiah and repayable on demand.

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	14.883.194.457	Professional fees
	1.775.214.452	Caddy expenses
	1.118.174.894	Utilities
	453.778.789	Loss and breakage
	693.479.000	Golf surcharges
	297.152.367	Jackpot hole-in-one
	208.246.155	Service charge
	178.211.416	Staff development
	657.039.558	Bonus
	306.511.860	Repairs and maintenance
	1.466.230.094	Others (each below Rp50,000,000)
	22.037.233.042	Total

18. UNEARNED REVENUES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	8.912.953.943	<u>Current</u>
	3.245.146.741	Advance from customer
	1.331.610.569	Golf advances
	13.489.711.253	Membership sales
		Total
	16.662.552.550	<u>Non-Current</u>
		Membership sales

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)

Uang muka pelanggan merupakan uang muka atas pembelian tanah yang dibayarkan oleh pelanggan.

Uang muka golf merupakan uang muka atas turnamen golf.

Penjualan keanggotaan merupakan keanggotaan yang diterbitkan oleh Grup yang akan diamortisasi selama 25 tahun sesuai jangka waktu yang tertera dalam aplikasi keanggotaan.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pembiayaan konsumen atas pembelian kendaraan dan peralatan golf dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Kurang dari satu tahun	3.809.846.564	649.607.988	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun	5.161.245.858	108.267.998	<i>More than one year</i>
Jumlah	8.971.092.422	757.875.986	Total
Dikurangi bagian bunga	1.392.611.198	49.652.725	<i>Less interest</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	7.578.481.224	708.223.261	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.953.257.827	601.425.208	<i>Less current maturities</i>
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.625.223.397	106.798.053	Consumer financing payables, net of current maturities

Nilai kini utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Kurang dari satu tahun			Less than one year
PT Mobilindo Nusa Persada	2.689.922.058	601.425.208	<i>PT Mobilindo Nusa Persada</i>
PT Toyota Astra Financial Service	161.836.624	-	<i>PT Toyota Astra Financial Service</i>
PT Mandiri Utama Finance - Syariah	101.499.145	-	<i>PT Mandiri Utama Finance - Syariah</i>
Sub-jumlah	2.953.257.827	601.425.208	<i>Sub-total</i>
Lebih dari satu tahun			More than one year
PT Mobilindo Nusa Persada	4.071.273.701	106.798.053	<i>PT Mobilindo Nusa Persada</i>
PT Toyota Astra Financial Service	341.457.812	-	<i>PT Toyota Astra Financial Service</i>
PT Mandiri Utama Finance - Syariah	212.491.884	-	<i>PT Mandiri Utama Finance - Syariah</i>
Sub-jumlah	4.625.223.397	106.798.053	<i>Sub-total</i>
Jumlah	7.578.481.224	708.223.261	Total

Pada tahun 2023, PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG), pihak berelasi, mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mobilindo Nusa Persada untuk pengadaan 10 unit kendaraan mobil golf sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 004/MNP/HRGA/II-2023 tanggal 3 Februari 2023, untuk jangka waktu 24 bulan dengan suku bunga 11% per tahun.

18. UNEARNED REVENUES (continued)

Advance from customer is the down payment on the purchase of land paid by the customer.

Golf advances represent advances for golf tournaments.

Membership sales are memberships issued by the Group which will be amortized over 25 years based on the terms stated in the membership application.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account represents consumer financing of vehicle and golf equipment, as follows:

The present value of consumer financing payables are as follows:

In 2023, PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG), a related party, entered into a financing agreement with PT Mobilindo Nusa Persada for the procurement of 10 units of golf cart in accordance with the Finance Lease Agreement No. 004/MNP/HRGA/II-2023 dated February 3, 2023, for a period of 24 months, with an interest rate of 11% per annum.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tahun 2024, NKG mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Utama Finance - Syariah untuk pengadaan 1 unit kendaraan sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 050124001411 tanggal 25 Maret 2024, untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 21% per tahun.

Pada tahun 2024, NKG mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Service untuk pengadaan 2 unit kendaraan sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 241270016670 tanggal 1 April 2024 dan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 241270016666 tanggal 19 April 2024 untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 6,30% per tahun.

Pada tahun 2024, NKG mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mobilindo Nusa Persada untuk pengadaan 70 unit kendaraan mobil golf sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 14% per tahun.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan NKG terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

In 2024, NKG entered into a financing agreement with PT Mandiri Utama Finance - Syariah for the procurement of 1 unit of vehicle in accordance with the Finance Lease Agreement No. 050124001411 dated March 25, 2024, for a period of 36 months, with an interest rate of 21% per annum.

In 2024, NKG entered into a financing agreement with PT Toyota Astra Financial Service for the procurement of 2 units of vehicle in accordance with the Finance Lease Agreement No. 241270016670 dated April 1, 2024 and Lease Agreement No. 241270016666 dated April 19, 2024 for a period of 36 months, with an interest rate 6.30% per annum.

In 2024, NKG entered into a financing agreement with PT Mobilindo Nusa Persada for the procurement of 70 units of golf cart in accordance with the Finance Lease Agreement for a period of 36 months, with an interest rate of 14% per annum.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and NKG regarding the use of the assets or achievement of certain financial performance.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	531.838.135	1.265.733	Value-Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	649.000	Value-Added Tax
Jumlah	<u>531.838.135</u>	<u>1.914.733</u>	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	235.115.707	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	12.190.166	12.190.166	Article 4(2)
Pasal 21	84.249.541	25.841.538	Article 21
Pasal 23	192.689.299	13.928.000	Article 23
Pasal 29	-	35.359.350	Article 29
Sub-jumlah	<u>289.129.006</u>	<u>322.434.761</u>	Sub-total

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

b. Taxes Payable

This account consists of:

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak (lanjutan)

b. Taxes Payable (continued)

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	<u>Subsidiaries</u>
Entitas Anak			
Pajak Pembangunan 1	214.907.719	256.887.225	Development Tax 1
Pajak Pertambahan Nilai	1.653.271.657	2.213.519.775	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	3.915.123	4.523.864	Article 4(2)
Pasal 21	48.186.389	139.290.003	Article 21
Pasal 23	23.801.647	45.482.347	Article 23
Pasal 25	-	633.206.138	Article 25
Pasal 29	888.836.688	3.943.054.036	Article 29
Pajak Bumi dan Bangunan:			Land and Building Tax:
Tahun 2024	1.201.729.470	-	Year 2024
Tahun 2018	1.002.746.161	2.206.106.161	Year 2018
Sub-jumlah	5.037.394.854	9.442.069.549	Sub-total
Jumlah	5.326.523.860	9.764.504.310	Total

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung telah menerbitkan Surat Keterangan Mengangsur No. 973/10571/BAPENDA/2021 tanggal 30 November 2021, atas Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG), pihak berelasi, termasuk Perjanjian Angsuran No. 973/10502/Bapenda/2021 tanggal 29 November 2021 untuk SPPT PBB Tahun 2018 sebesar Rp2.406.666.161 yang akan dilakukan angsuran selama 12 bulan, mulai 30 Desember 2023 sampai dengan 30 November 2024.

The Badung Regency Regional Revenue Agency has issued an Installment Certificate No. 973/10571/BAPENDA/2021 dated November 30, 2021, for PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG), a related party, Land and Building Tax (PBB) including Installment Agreement Letter No. 973/10502/Bapenda/2021 dated November 29, 2021 for the 2018 PBB SPPT amounted to Rp2,406,666,161 which will be paid in installments over 12 months, starting from December 30, 2023 to November 30, 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, NKG telah melakukan pembayaran untuk PBB tahun 2018 masing-masing sebesar Rp1.203.360.000 dan Rp200.560.000.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, NKG has made payments for Land and Building Tax for 2018 amounted to Rp1,203,360,000 and Rp200,560,000, respectively.

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax based on the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 is as follows:

	2024 (Enam Bulan / Six Months)	2023 (Enam Bulan / Six Months)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	12.335.278.806	19.465.949.030	Income before income tax as per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	15.165.235.559	19.695.182.467	Less income before income tax - Subsidiaries
Eliminasi beban atas serap rugi Entitas Anak	1.799.760.919	991.173.291	Elimination of expenses for absorbing losses of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(1.030.195.834)	761.939.854	Income (loss) before income tax - the Company

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2024 (Enam Bulan / Six Months)	2023 (Enam Bulan / Six Months)	
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Imbalan kerja karyawan	60.213.175	60.213.175	<i>Employee benefits</i>
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	28.392.363	42.547.808	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final dan tidak termasuk objek pajak	(19.239.578)	(1.999.876)	<i>Income already subjected to final tax and non-tax object</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) periode berjalan	(960.829.874)	862.700.961	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) for the period</i>
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan (pembulatan)	-	862.700.000	<i>Estimated taxable income for the period (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan kini:			<i>Current income tax expense:</i>
Perusahaan	-	94.897.000	<i>The Company</i>
Entitas Anak	3.738.285.980	4.481.623.080	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan kini	3.738.285.980	4.576.520.080	<i>Total current income tax expense</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	2.849.449.292	1.854.387.972	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:			<i>Estimated income tax payable Article 29:</i>
Perusahaan	-	94.897.000	<i>The Company</i>
Entitas Anak	888.836.688	2.627.235.108	<i>Subsidiaries</i>

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Rugi fiskal	-	211.382.572	-	211.382.572	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	119.632.241	13.246.899	(10.221.357)	122.657.783	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.562.010.276	(30.023.172)	(3.395.316)	2.528.591.788	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Penurunan nilai piutang	62.019.587	(16.936.197)	-	45.083.390	<i>Impairment of receivables</i>
Jumlah	2.743.662.104	177.670.102	(13.616.673)	2.907.715.533	Total

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	113.581.159	26.493.797	(20.442.715)	119.632.241	Estimated liabilities for employee benefits
Penurunan nilai Piutang	12.748.747	(12.748.747)	-	-	Impairment of receivables
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.189.546.899	379.254.007	(6.790.630)	2.562.010.276	Estimated liabilities for employee benefits
Penurunan nilai Piutang	70.357.082	(8.337.495)	-	62.019.587	Impairment of receivables
Utang pembiayaan konsumen	(12.625.683)	12.625.683	-	-	Consumer financing payables
Jumlah	2.373.608.204	397.287.245	(27.233.345)	2.743.662.104	Total

21. SIMPANAN KEANGGOTAAN YANG DAPAT DIKEMBALIKAN

21. REFUNDABLE MEMBERSHIP FEES

Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan merupakan jaminan keanggotaan yang berlaku selama 25 tahun dan dapat dipindah tangankan. Simpanan keanggotaan ini dapat dibayar sewaktu-waktu secara tunai maupun secara angsuran.

Refundable membership fees are membership guarantees that are valid for 25 years and can be transferred. This membership deposit can be paid at anytime in cash or in installments.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan sebesar Rp557.040.000.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, refundable membership fees amounted to Rp557,040,000.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan masing-masing menggunakan perhitungan internal dan laporan aktuaris independen KKA Riana dan Rekan pada tanggal 22 Februari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on internal calculation and independent actuary report of KKA Riana dan Rekan dated February 22, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Usia pensiun	56 - 57 tahun / years	56 - 57 tahun / years	Retirement age
Tingkat diskonto	6.75% per tahun / per year	6.75% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% - 10% per tahun / per year	8% - 10% per tahun / per year	Salary increase rate
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	2024 (Enam Bulan / Six Months)	2023 (Enam Bulan / Six Months)	
Beban jasa kini	734.925.972	734.925.972	Current service cost
Beban bunga	361.501.625	361.501.625	Interest cost
Jumlah	1.096.427.597	1.096.427.597	Total
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(61.893.966)	(61.893.966)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

The details of employee benefits expense recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	12.189.284.168	10.468.763.898	Beginning balance
Beban imbalan kerja periode/tahun berjalan	1.096.427.597	2.192.855.190	Employee benefits expense in current period/year
Pembayaran imbalan	(1.172.683.384)	(348.546.988)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(61.893.966)	(123.787.932)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Saldo akhir	12.051.134.415	12.189.284.168	Ending balance

The movements of estimated liabilities for employee benefits in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

30 Juni 2024 / June 30, 2024			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(819.120.803)	924.937.468
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	974.845.175	(876.207.336)
			Discount rate
			Salary growth rate
31 Desember 2023 / December 30, 2023			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(819.120.803)	924.937.468
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	974.845.175	(876.207.336)
			Discount rate
			Salary growth rate

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

30 June 2024 / June 30, 2024						
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
	PT Bali Pecatu Graha	17.244.598.680		98,33%		431.114.967.000
PT Mandalapratama Permai	292.161.320		1,67%		7.304.033.000	PT Mandalapratama Permai
Jumlah	17.536.760.000		100,00%		438.419.000.000	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
	Seri A / Series A	Seri B / Series B	Seri A / Series A	Seri B / Series B		
PT Bali Pecatu Graha	172.276	1.152	98,06%	100%	86.714.000.000	PT Bali Pecatu Graha
PT Mandalapratama Permai	3.410	-	1,94%	-	1.705.000.000	PT Mandalapratama Permai
Jumlah	175.686	1.152	100,00%	100%	88.419.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 19 Februari 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui sebagai berikut:

1. Penghapusan saham Seri A dan Seri B;
2. Perubahan nilai nominal setiap saham Perusahaan, dari Rp500.000 menjadi Rp25 per saham biasa;
3. Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula Rp100.000.000.000 menjadi Rp1.753.676.000.000; dan
4. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp88.419.000.000 menjadi Rp438.419.000.000 melalui konversi uang muka setoran modal ke modal saham sebesar Rp350.000.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014361.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 4 Maret 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0053800 dan No. AHU.AH.01.03-0059071 masing-masing tanggal 4 Maret 2024 dan 8 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 27 Oktober 2023 oleh Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp576.000.000 melalui penerbitan 1.152 saham Seri B dengan nominal Rp500.000 per saham. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat menjadi Rp88.419.000.000 yang semula Rp87.843.000.000 (lihat Catatan 24)

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Based on Notarial Deed No. 56 dated February 19, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company approved the following:

1. Deletion of Series A and Series B shares;
2. Change the par value of each share of the Company from Rp500,000 to Rp25 per ordinary share;
3. Increase the Company's authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp1,753,676,000,000; and
4. Increase the Company's issued and paid-up capital from Rp88,419,000,000 to Rp438,419,000,000 through the conversion of deposits for future stock subscription to share capital amounted to Rp350,000,000,000.

The amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0014361.AH.01.02.TAHUN 2024 dated March 4, 2024 and Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03.0053800 and No. AHU.AH.01.03-0059071 dated March 4, 2024 and March 8, 2024, respectively.

Based on Notarial Deed No. 15 dated October 27, 2023 of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital by Rp576,000,000 through the issuance of 1,152 Series B shares with a par value of Rp500,000 per share. As such, as of December 31, 2023, the total issued and paid-up capital increased to Rp88,419,000,000 from Rp87,843,000,000 (see Notes 24).

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0135142 tanggal 31 Oktober 2023.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Jumlah liabilitas	125.012.972.776
Dikurangi kas dan setara kas	<u>42.938.684.456</u>
Utang bersih	82.074.288.320
Jumlah ekuitas	<u>7.590.563.574.765</u>
Rasio pengungkit	<u>0,011</u>

24. UANG MUKA SETORAN MODAL

Uang muka setoran modal merupakan kerjasama investasi pengembangan lapangan golf dengan PT Bali Pecatu Graha, pemegang saham mayoritas.

Rincian dan mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Saldo awal	350.000.000.000
Konversi (Catatan 23)	(350.000.000.000)
Penambahan	-
Reklasifikasi	-
Saldo akhir	<u>-</u>

23. SHARE CAPITAL (continued)

The amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0135142 dated October 31, 2023.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions, to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables and refundable membership fees less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	130.134.448.438	<i>Total liabilities</i>
	<u>74.796.821.672</u>	<i>Less cash and cash equivalents</i>
	55.894.666.766	<i>Net debt</i>
	<u>7.581.742.816.535</u>	<i>Total equity</i>
	<u>0,007</u>	<i>Gearing ratio</i>

24. DEPOSITS FOR FUTURE STOCK SUBSCRIPTION

Deposits for future stock subscription represent investment of golf course development cooperation with PT Bali Pecatu Graha, majority shareholder.

The details and movements of this account are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	-	<i>Beginning balance</i>
	(576.000.000)	<i>Conversion (Note 23)</i>
	290.358.300.000	<i>Addition</i>
	60.217.700.000	<i>Reclassification</i>
	<u>350.000.000.000</u>	<i>Ending balance</i>

24. UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 19 Februari 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp88.419.000.000 menjadi Rp438.419.000.000 melalui konversi uang muka setoran modal ke modal saham sebesar Rp350.000.000.000 (lihat Catatan 23).

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 23 Desember 2023, yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas Perusahaan No. 49 tanggal 16 Februari 2024, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para Pemegang Saham Perusahaan telah memutuskan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menetapkan penggunaan saldo laba kumulatif Perseroan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp269.538.403.381, akan ditetapkan dan diperuntukkan sebagai:
 - i. dana cadangan Perusahaan sebesar Rp17.683.800.000 (lihat Catatan 25);
 - ii. sebagai dividen sebesar Rp251.854.603.381.
- b. Menyetujui pembagian dividen interim laba tahun berjalan Perusahaan untuk tahun buku yang berjalan, yaitu laba tahun berjalan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023, sebesar Rp38.503.696.619, hal mana telah disetujui Direksi Perusahaan sebagaimana ternyata dari Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Direksi yang tanggal 22 Desember 2023, yang juga telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan, sebagaimana ternyata dari Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 22 Desember 2023.
- c. Menyetujui untuk tidak melakukan pengambilan atau penarikan atas dividen dan dividen interim, seluruhnya sebesar Rp290.358.300.000, sehingga dividen dan dividen Interim tersebut tetap disimpan dalam kas Perusahaan.
- d. Menyetujui bahwa dividen dan dividen Interim, seluruhnya sebesar Rp290.358.300.000 akan dicatatkan oleh Perusahaan sebagai uang muka setoran modal yang di kemudian hari akan dikapitalisasi pada saat peningkatan modal ditempatkan atau disetor dalam Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 27 Oktober 2023 oleh Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, uang muka setoran modal sebesar Rp576.000.000 telah dikonversi menjadi modal saham (lihat Catatan 23).

**24. DEPOSITS FOR FUTURE STOCK SUBSCRIPTION
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 56 dated February 19, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company approved the increase the Company's issued and paid-up capital from Rp88,419,000,000 to Rp438,419,000,000 through the conversion of deposits for future stock subscription to share capital amounted to Rp350,000,000,000 (see Note 23).

Based on the Company's Shareholders Resolution dated December 23, 2023, as further stated in the Deed of Shareholders Resolution of the Company No. 49 dated February 16, 2024, of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, the Company's Shareholders have decided among other things as follows:

- a. Determined the use of retained earnings as of December 31, 2022, i.e., in the amount of Rp269,538,403,381 and allocated, for the following:
 - i. the Company's general reserve amounted to Rp17,683,800,000 (see Note 25);
 - ii. as dividends amounted to Rp251,854,603,381.
- b. Approved the distribution of interim dividends from net income for the year, i.e., net income for the year from January 1, 2023 up to October 31, 2023, in the amount of Rp38,503,696,619, which has been approved by the Company's Board of Directors as stated in Circular Resolution of Board of Directors of the Company in lieu of Board of Directors Meeting dated December 22, 2023, which also has been approved by the Company's Board of Commissioners, as stated in Approval Letter of Board of Commissioners dated December 22, 2023.
- c. Decided and agreed not to take and withdraw dividends and interim dividends, in the amount of Rp290,358,300,000, and therefore, those dividends and interim dividends shall remain deposited in the Company.
- d. Approved that dividends and interim dividends amounted to Rp290,358,300,000 will be recorded by the Company as deposits for future stock subscription that can be capitalized in the future when the Company increases its issued or paid-up capital.

Based on Notarial Deed No. 15 dated October 27, 2023 of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, deposits for future stock subscription amounted to Rp576,000,000 has been converted to share capital (see Note 23).

25. SALDO LABA

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan melalui Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Desember 2023, membentuk cadangan umum sebesar Rp17.683.800.000.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
PT Sentul Golf Utama	477.589.490
PT New Kuta Golf and Ocean View	15.382.599
Jumlah	492.972.089

27. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan operasi

	2024 (Enam Bulan / Six Months)
Golf	46.434.492.816
Restoran	11.738.542.618
Lain-lain	5.326.135.012
Jumlah	63.499.170.446

b. Berdasarkan pihak

	2024 (Enam Bulan / Six Months)
Pihak ketiga	63.055.524.568
Pihak berelasi (Catatan 32)	443.645.878
Jumlah	63.499.170.446

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan bersih dari pelanggan tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

25. RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the interim consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company, by way of Shareholders Resolution dated December 23, 2023, has set up general reserve amounted to Rp17,683,800,000.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

The non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	477.556.755	PT Sentul Golf Utama
	15.365.917	PT New Kuta Golf and Ocean View
Jumlah	492.922.672	Total

27. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

a. Based on operations

	2023 (Enam Bulan / Six Months)	
	45.870.337.624	Golf
	11.715.129.201	Restaurant
	5.870.424.062	Others
Jumlah	63.455.890.887	Total

b. Based on parties

	2023 (Enam Bulan / Six Months)	
	63.067.865.084	Third parties
	388.025.803	Related parties (Note 32)
Jumlah	63.455.890.887	Total

For the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023, there is no net revenue from certain customer that exceeded 10% of net revenues.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024 (Enam Bulan / Six Months)
Golf	17.556.920.823
Restoran	7.466.760.738
Lain-lain	2.645.836.635
Jumlah	27.669.518.196

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tidak terdapat beban pokok pendapatan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

29. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2024 (Enam Bulan / Six Months)
Iklan dan promosi	964.015.059
Perlengkapan pemasaran	75.209.617
Transportasi	62.146.507
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	295.592.742
Jumlah	1.396.963.925

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2024 (Enam Bulan / Six Months)
Gaji dan tunjangan	8.129.768.540
Utilitas	2.011.897.948
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1.466.604.594
Perbaikan dan perawatan	1.224.263.801
Pajak bumi dan bangunan	1.220.668.357
Jasa profesional	1.125.256.393
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	1.096.427.597
Keamanan	968.820.473
Perjalanan dinas	551.478.325
Legal dan perizinan	477.367.860
Biaya kartu kredit	361.101.526
Asuransi	280.206.388
Transportasi dan akomodasi	193.433.090
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.445.716.158
Jumlah	20.553.011.050

28. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2023 (Enam Bulan / Six Months)	
	15.716.051.953	Golf
	7.359.255.712	Restaurant
	2.717.651.331	Others
Total	25.792.958.996	Total

For the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023, there is no cost of revenue from a particular party that exceeded 10% of the net revenues.

29. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2023 (Enam Bulan / Six Months)	
	492.690.823	Advertising and promotion
	57.164.398	Marketing tools
	33.472.300	Transportation
	213.712.413	Others (each below Rp50,000,000)
Total	797.039.934	Total

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2023 (Enam Bulan / Six Months)	
	7.247.167.538	Salaries and allowances
	1.812.488.963	Utilities
	1.396.136.373	Depreciation of fixed assets (Note 13)
	1.139.139.284	Repairs and maintenance
	1.231.729.470	Land and building tax
	223.164.922	Professional fees
	1.096.427.597	Employee benefits expense (Note 22)
	962.779.674	Security
	109.353.101	Official travel
	311.946.000	Legal and permits
	459.423.716	Credit card charges
	229.541.367	Insurance
	168.923.950	Transportation and accommodation
	784.560.029	Others (each below Rp100,000,000)
Total	17.172.781.984	Total

31. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2024 (Enam Bulan / Six Months)	2023 (Enam Bulan / Six Months)
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.774.613.686	15.132.057.101
Jumlah rata-rata tertimbang saham	17.536.760.000	17.536.760.000
Laba per saham dasar dan dilusian	0,500	0,863

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

31. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

Net income attributable to the owners of the parent entity
Weighted average number of shares
Basic and diluted earnings per share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2024 and 2023.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. The relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions
PT Bali Pecatu Graha	Pemegang saham, entitas induk langsung dan terakhir / <i>Shareholder, immediate and ultimate parent entity</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Belitung Golf and Resorts	Entitas asosiasi / <i>Associate</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT New Kuta Condotel	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan investasi jangka panjang lainnya / <i>Other receivables and other long-term investment</i>
PT Humpuss	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan bersih / <i>Trade receivables and net revenues</i>
PT Bogor Raya Ecopark	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
JO Trinita Sentul	Ventura bersama / <i>Joint venture</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	Pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan / <i>Ultimate beneficial owner and controlling party of the Company</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
Komisaris dan Direksi / <i>Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci / <i>Key management personnel</i>	Gaji dan tunjangan / <i>Salaries and allowances</i>

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
<u>Piutang usaha</u>		
PT Humpuss	<u>191.618.986</u>	<u>180.016.174</u>
Persentase terhadap Jumlah Aset	<u>0,0025%</u>	<u>0,0023%</u>
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Bogor Raya Ecopark	130.096.686.158	113.752.140.119
PT Belitung Golf and Resorts	23.345.760.898	17.381.232.181
PT Bali Pecatu Graha	1.500.000.000	1.500.000.000
PT New Kuta Condotel	311.505.063	311.505.062
JO Trinita Sentul	228.855.843	2.865.032.529
Jumlah	<u>155.482.807.962</u>	<u>135.809.909.891</u>
Persentase terhadap Jumlah Aset	<u>2,00%</u>	<u>1,75%</u>
<u>Investasi jangka panjang lainnya</u>		
PT New Kuta Condotel	<u>7.619.068.000</u>	<u>7.619.068.000</u>
Persentase terhadap Jumlah Aset	<u>0,098%</u>	<u>0,098%</u>
<u>Utang lain-lain</u>		
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	<u>27.739.135.658</u>	<u>27.793.635.658</u>
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	<u>14,83%</u>	<u>15,20%</u>
<u>Pendapatan bersih</u>		
PT Humpuss	<u>443.645.878</u>	<u>776.051.606</u>
Persentase terhadap Pendapatan Bersih	<u>0,70%</u>	<u>0,44%</u>

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>2024 (Enam Bulan / Six Months)</u>	<u>2023 (Enam Bulan / Six Months)</u>
Gaji dan tunjangan	<u>615.000.000</u>	<u>615.000.000</u>

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Investasi jangka panjang lainnya

Investasi jangka panjang lainnya berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.

32. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. The balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
<u>Trade receivables</u>		
PT Humpuss	<u>191.618.986</u>	<u>180.016.174</u>
Percentage to Total Assets	<u>0,0025%</u>	<u>0,0023%</u>
<u>Other receivables</u>		
PT Bogor Raya Ecopark	130.096.686.158	113.752.140.119
PT Belitung Golf and Resorts	23.345.760.898	17.381.232.181
PT Bali Pecatu Graha	1.500.000.000	1.500.000.000
PT New Kuta Condotel	311.505.063	311.505.062
JO Trinita Sentul	228.855.843	2.865.032.529
Total	<u>155.482.807.962</u>	<u>135.809.909.891</u>
Percentage to Total Assets	<u>2,00%</u>	<u>1,75%</u>
<u>Other long-term investment</u>		
PT New Kuta Condotel	<u>7.619.068.000</u>	<u>7.619.068.000</u>
Percentage to Total Assets	<u>0,098%</u>	<u>0,098%</u>
<u>Other payables</u>		
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	<u>27.739.135.658</u>	<u>27.793.635.658</u>
Percentage to Total Liabilities	<u>14,83%</u>	<u>15,20%</u>
<u>Net revenues</u>		
PT Humpuss	<u>443.645.878</u>	<u>776.051.606</u>
Percentage to Net Revenues	<u>0,70%</u>	<u>0,44%</u>

Total salaries and compensation received by the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2024 (Enam Bulan / Six Months)</u>	<u>2023 (Enam Bulan / Six Months)</u>
Gaji dan tunjangan	<u>615.000.000</u>	<u>615.000.000</u>

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Other long-term investment

Other long-term investment is based on its quoted price in active market.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan

Jumlah tercatat simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- Utang pembiayaan konsumen

Utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit.

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Trade payables - third parties, other payables and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Refundable membership fees

The carrying amount of refundable membership fees is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.

- Consumer financing payables

Consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

30 Juni 2024 / June 30, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	42.622.993.456	-	-	42.622.993.456	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	1.102.096.567	514.090.000	(146.090.000)	1.470.096.567	Trade receivables
Piutang lain-lain	138.546.835.950	17.676.347.696	(58.834.500)	156.164.349.146	Other receivables
Investasi jangka panjang lainnya	7.619.068.000	-	-	7.619.068.000	Other long-term investment
Jumlah	189.890.993.973	18.190.437.696	(204.924.500)	207.876.507.169	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	74.595.293.072	-	-	74.595.293.072	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	557.190.679	1.495.081.794	(223.072.715)	1.829.199.758	Trade receivables
Piutang lain-lain	135.809.909.891	610.447.837	(58.834.500)	136.361.523.228	Other receivables
Investasi jangka panjang lainnya	7.619.068.000	-	-	7.619.068.000	Other long-term investment
Jumlah	218.581.461.642	2.105.529.631	(281.907.215)	220.405.084.058	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment records with the Group. Cash in banks and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

The credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

30 Juni 2024 / June 30, 2024						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Jumlah / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	1.715.275.099	-	-	-	1.715.275.099	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	105.039.573.520	-	-	-	105.039.573.520	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.122.602.933	-	-	-	10.122.602.933	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.809.846.564	3.376.774.572	1.784.471.286	(1.392.611.198)	7.578.481.224	Consumer financing payables
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	-	-	557.040.000	-	557.040.000	Refundable membership fees
Jumlah	120.687.298.116	3.376.774.572	2.341.511.286	(1.392.611.198)	125.012.972.776	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Jumlah / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	2.807.357.875	-	-	-	2.807.357.875	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	104.581.634.260	-	-	-	104.581.634.260	Other payables
Beban masih harus dibayar	22.037.233.042	-	-	-	22.037.233.042	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	649.607.988	108.267.998	-	(49.652.725)	708.223.261	Consumer financing payables
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	-	-	557.040.000	-	557.040.000	Refundable membership fees
Jumlah	130.075.833.165	108.267.998	557.040.000	(49.652.725)	130.691.488.438	Total

35. SEGMENT OPERASI

35. OPERATING SEGMENTS

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi operasi, sebagai berikut

The Group reported segments under PSAK 5 based on its operating divisions, as follows:

1. Golf
2. Restoran
3. Real Estat
4. Lain-lain

1. Golf
2. Restaurant
3. Real Estate
4. Others

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2024 (Enam Bulan / Six Months)				Jumlah / Total	
	Golf / Golf	Restoran / Restaurant	Real Estat / Real Estate	Lain-Lain / Others		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM PENDAPATAN BERSIH	46.434.492.816	11.738.542.618	-	5.326.135.012	63.499.170.446	INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(17.556.920.823)	(7.466.760.738)	-	(2.645.836.635)	(27.669.518.196)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	28.877.571.993	4.271.781.880	-	2.680.298.377	35.829.652.250	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.021.545.808)	(258.244.642)	-	(117.173.475)	(1.396.963.925)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(15.029.623.808)	(3.799.457.449)	-	(1.723.929.793)	(20.553.011.050)	General and administrative expenses
LABA USAHA	12.826.402.377	214.079.789	-	839.195.109	13.879.677.275	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan					661.165.554	Finance income
Bagian rugi entitas asosiasi					(1.799.760.919)	Share of loss of associate
Beban keuangan					(39.760.228)	Finance costs
Beban lain-lain - bersih					(366.042.876)	Other expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN					12.335.278.806	INCOME BEFORE INCOME TAX
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM						INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	6.995.645.390.975	2.282.760.733	21.797.727.269	-	7.019.725.878.977	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					757.848.986.464	Unallocated assets
Jumlah Aset					7.777.574.865.441	Total Assets
Liabilitas segmen	52.756.180.848	-	-	-	52.756.180.848	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					134.255.109.828	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					187.011.290.676	Total Liabilities

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2023 (Enam Bulan / Six Months)			Jumlah / Total	
	Golf / Golf	Restoran / Restaurant	Lain-Lain / Others		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM					INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN BERSIH	45.870.337.624	11.715.129.201	5.870.424.062	63.455.890.887	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(15.716.051.953)	(7.359.255.712)	(2.717.651.331)	(25.792.958.996)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	30.154.285.671	4.355.873.489	3.152.772.731	37.662.931.891	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(576.155.978)	(147.148.290)	(73.735.666)	(797.039.934)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12.413.682.899)	(3.170.412.658)	(1.588.686.427)	(17.172.781.984)	General and administrative expenses
LABA USAHA	17.164.446.794	1.038.312.541	1.490.350.638	19.693.109.973	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan				566.867.289	Finance income
Bagian rugi entitas asosiasi				(991.173.291)	Share of loss of associate
Beban keuangan				(57.851.352)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih				254.996.411	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN				19.465.949.030	INCOME BEFORE INCOME TAX
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM					INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	404.507.040.942	9.658.921.823	81.631.748	414.247.594.513	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				267.557.514.982	Unallocated assets
Jumlah Aset				681.805.109.495	Total Assets
Liabilitas segmen	24.519.485.462	-	-	24.519.485.462	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				221.025.084.344	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				245.544.569.806	Total Liabilities

36. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Entitas Anak

PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG)

PT Cawang Mitra Sejati (CMS), pihak ketiga

Berdasarkan Perjanjian No. 02/PKS/NKG/VIII-2022 tanggal 25 Agustus 2022, NKG mengadakan Kerjasama pengelolaan penyewaan mobil golf dengan CMS. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani perjanjian sampai 31 Maret 2024 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

Para pihak di atas setuju untuk melakukan bagi hasil 55% CMS dan 45% NKG dimulai dari Agustus 2022 hingga Maret 2023, dan komposisi bagi hasil 50% CMS dan 50% NKG dimulai dari April 2023 hingga Maret 2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, tidak terdapat perpanjangan atas *agreement* tersebut.

PT Sentul Golf Utama (SGU)

PT Perintis Trinita Properti Tbk, pihak ketiga

SGU dan PT Perintis Trinita Properti Tbk menandatangani perjanjian kerja sama di mana PT Perintis Trinita Properti Tbk sepakat untuk memberikan dana jaminan sebesar Rp75.000.000.000 sehubungan dengan pengembangan lahan golf di Palm Hill Golf Club.

Pada tanggal 18 Agustus 2021, SGU dan PT Perintis Trinita Properti Tbk menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Lahan di mana SGU dan PT Perintis Trinita Properti Tbk sepakat untuk membentuk ventura bersama yang akan diberi nama JO Trinita Sentul. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Tanah di atas, SGU berkomitmen untuk menjual 76 hektar lahan yang dimilikinya, juga dikenal sebagai Palm Hill Golf Club Bogor, Sentul kepada JO Trinita Sentul. Sedangkan, PT Perintis Trinita Properti Tbk berkomitmen untuk menyediakan modal kerja. Tujuan dari Perjanjian Kerja sama adalah untuk mengembangkan lahan di atas dan membangun kawasan perumahan dan komersial. Periode kerja sama akan dimulai sejak penandatanganan Perjanjian di atas dan untuk jangka waktu 7 tahun.

PT Trinita Garam Properti, pihak ketiga

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 31 Oktober 2023 oleh Erik Felany Wijaya, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, SGU melakukan Perjanjian Pengikatan Jual dan Beli dengan PT Trinita Garam Properti sehubungan dengan lahan di Palm Hill Golf Club.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Subsidiaries

PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG)

PT Cawang Mitra Sejati (CMS), a third party

Based on Agreement No. 02/PKS/NKG/VIII-2022 dated August 25, 2022, NKG entered into a golf car rental management collaboration with CMS. The agreement is valid from the date of signing of the agreement until March 31, 2024 and can be extended upon mutual agreement.

The parties above agreed to a profit sharing of 55% for CMS and 45% for NKG starting from August 2022 to March 2023, and a profit sharing of 50% for CMS and 50% for NKG starting from April 2023 to March 2024.

As of the date of issuance of the interim consolidated financial statements, there is no extension yet on the said agreement.

PT Sentul Golf Utama (SGU)

PT Perintis Trinita Properti Tbk, a third party

SGU and PT Perintis Trinita Properti Tbk signed a mutual agreement whereby PT Perintis Trinita Properti Tbk agreed to provide guarantee funds amounted to Rp75,000,000,000 to SGU in relation to golf land development at Palm Hill Golf Club.

On August 18, 2021, SGU and PT Perintis Trinita Properti Tbk entered into Land Development Cooperation Agreement whereby SGU and PT Perintis Trinita Properti Tbk agreed to form a joint venture which will be named as JO Trinita Sentul. Under the above Land Development Cooperation Agreement, SGU is committed to sell the 76 hectares of land owned by it, also known as Palm Hill Golf Club Bogor, Sentul to JO Trinita Sentul. While, PT Perintis Trinita Properti Tbk is committed to provide the working capital. The purpose of the Cooperation Agreement is to develop the above land and build residential and commercial areas. The cooperation period will commence from the date of signing of the above Agreement and for a period of 7 years.

PT Trinita Garam Properti, a third party

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 31, 2023 of Erik Felany Wijaya, S.H., M.Kn., notary in Bogor, SGU entered into a Sale and Purchase Binding Agreement with PT Trinita Garam Properti concerning Palm Hill Golf Club land.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sentul Golf Utama (SGU) (lanjutan)

PT Trinita Garam Properti, pihak ketiga (lanjutan)

SGU dan PT Trinita Garam Properti sepakat dan setuju untuk mengadakan dan menerima pengikatan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Luas selain tanah golf yang diperjual belikan adalah seluas 56.005 m².
- Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Lahan tanggal 31 Oktober 2023, SGU telah menyerahkan hak penguasaan dan kewajiban atas kepemilikan lahan seluas 56.005 m² kepada PT Trinita Garam Properti.
- Harga penjualan dan pembelian tanah tersebut sebesar Rp 44.612.798.930, termasuk 2,5% pajak penghasilan sebesar Rp 1.115.319.973 namun belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar 11%.
- Pembayaran sebesar Rp 44.612.798.930 dibayar tunai dan diterima oleh SGU pada saat perjanjian ini ditandatangani.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Lahan tanggal 31 Oktober 2023, SGU telah menyerahkan hak penguasaan dan kewajiban atas kepemilikan lahan seluas 56.005 m² kepada PT Trinita Garam Properti.

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.950.000.000 saham atau sebanyak 11,51% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp25 per saham dengan harga penawaran Rp200 per saham berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif No. S-97/D.04/2024 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada Masyarakat yang diterima Perusahaan pada 28 Juni 2024. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Juli 2024.

38. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Subsidiaries (continued)

PT Sentul Golf Utama (SGU) (continued)

PT Trinita Garam Properti, a third party (continued)

SGU and PT Trinita Garam Properti agreed and approved to enter into and accept the agreement with the following conditions:

- The area of non-golf land being traded is 56,005 m².
- Based on the Minutes of Land Handover dated October 31, 2023, SGU has handed over control rights and obligations over ownership of land with an area of 56,005 m² to PT Trinita Garam Properti.
- The sale and purchase price of the land amounted to Rp 44,612,798,930, including 2.5% income tax amounted to Rp 1,115,319,973 but excluding Value-Added Tax of 11%.
- Payment of Rp 44,612,798,930 was paid in cash and received by SGU when this agreement was signed.

Based on the Minutes of Land Handover dated October 31, 2023, SGU has handed over control rights and obligations over ownership of land with an area of 56,005 m² to PT Trinita Garam Properti.

37. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

In July 2024, the Company made a public offering of its shares of 1,950,000,000 shares or 11.51% of the total issued and fully paid with a par value of Rp25 per share and with an offering price of Rp200 per share based on the Effective Statement Letter No. S-97/D.04/2024 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offering to the public obtained by the Company on June 28, 2024. The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 8, 2024.

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.

